

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepeda merupakan salah satu transportasi yang mulai banyak diminati oleh masyarakat untuk menunjang aktivitas sehari-hari, menurut (Kholilah et al., 2020) Meningkatnya perkembangan pengguna sepeda di perkotaan disebabkan oleh pola hidup sehat, kepedulian terhadap lingkungan, dan kondisi lingkungan di perkotaan yang tidak hanya menjadikan sepeda sebagai alat transportasi, namun juga menjadikan gaya hidup tersebut semakin digemari di perkotaan solusi alternatif untuk kebutuhan pengguna. Salah satu komunitas sepeda yang ada di Indonesia adalah *bike to work* atau yang dikenal b2w, komunitas *bike to work* sendiri merupakan sebuah komunitas yang berisikan sekumpulan pekerja yang memiliki gagasan untuk bersepeda ke kantor atau tempat kerja guna tercapainya harapan udara bersih di perkotaan. Dari banyaknya komunitas sepeda yang ada, tentu komunitas ini memerlukan perhatian yang lebih karena tujuan mereka setelah bersepeda adalah bekerja.

Salah satu perlengkapan yang sangat dibutuhkan oleh komunitas ini ialah tas. Tas merupakan suatu alat bantu yang dimaksudkan untuk memudahkan penggunanya membawa beberapa barang sekaligus jika diperlukan (Putri et al., 2023). Definisi tas sendiri adalah sebuah wadah yang berbentuk persegi dan lainnya yang terkait atau terhubung dengan tali untuk mempermudah agar wadah dapat disandang oleh manusia. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amini et al., 2022), perancangan ulang backpack dengan konsep modular sebagai sarana pendukung *bike to work* menghasilkan sebuah produk tas modular yang bertujuan untuk menunjang kegiatan *bike to work* atau bersepeda menuju lokasi kerja. Tas tersebut memiliki konsep modular yang dimana modul tas tersebut dapat diaplikasikan pada ruang sepeda yang bertujuan untuk dapat mengurangi cedera pada otot bahu akibat menopang beban saat bersepeda. Modul pada tas tersebut

dirancang untuk dapat diaplikasikan pada ruang sepeda jenis *folding bike* atau sepeda lipat dengan sistem *quick release* untuk memberikan kepraktisan dalam memasang dan melepaskannya. Namun penelitian tersebut terdapat *research gap* yaitu mengubah dimensi modul kompartemen *front pocket backpack* agar dapat diisi dengan pakaian ganti. Pada penelitian sebelumnya modul yang dirancang untuk diaplikasikan pada ruang sepeda yaitu 1 buah kompartemen front pocket dan 2 buah side pocket yang memiliki dimensi kurang memadai untuk menampung perlengkapan dari user bike to work yang front pocket berdimensi 25 cm x 21 cm x 5 cm dan 2 buah side pocket berdimensi 20 cm x 11 cm x 5 cm. Dimensi modul yang kurang cukup memadai tersebut mengakibatkan user tidak dapat menyimpan pakaian ganti dan berbagai perlengkapan lainnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diidentifikasi masalah seperti berikut:

Dimensi modul *front pocket* berukuran 25 cm x 21 cm x 5 cm dan side pocket berukuran 20 cm x 11 cm x 5 cm kurang memadai untuk diisi dengan pakaian ganti dan perlengkapan lainnya.

1.3. Rumusan Masalah (*Problem Statement*)

Berdasarkan uraian yang tertera di atas dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu perancangan ulang modul tas pada penelitian terdahulu agar modul dapat menampung perlengkapan dari *bike to work*.

1.4. Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat pertanyaan dari penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana perancangan ulang modul kompartemen *front* dan *side pocket* dari *backpack* yang dapat memuat pakaian ganti dari *user bike to work*.

1.5. Tujuan Penelitian (*Research Objective*)

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menciptakan modul kompartemen *front* dan *side pocket backpack* modular yang dapat menampung perlengkapan pakaian ganti dari pengguna sepeda *Bike to Work*.

1.6. Batasan Masalah (*Delimitations*)

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan modul *front* dan *side pocket backpack* dari penelitian terdahulu.
2. Perancangan berfokus pada dimensi modul kompartemen *front* dan *side pocket backpack* untuk dapat memuat pakaian ganti dan perlengkapan *user* dari *Bike to Work*.
3. Data yang diambil untuk perancangan ini berasal dari komunitas *Bike to Work*.
4. Perancangan ini berfokus pada jenis sepeda lipat karena pada penelitian sebelumnya produk ditujukan untuk sepeda lipat.
5. Batasan ukuran modul yang dirancang mengikuti dimensi dari *backpack* pada penelitian terdahulu.
6. Material yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan material codura menyelaraskan dengan material yang digunakan dalam penelitian terdahulu.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian (*Scope*)

Ruang lingkup dalam penelitian ini, berfokus pada perancangan ulang modul tas modular yang dibutuhkan seorang pekerja yang menggunakan transportasi sepeda lipat untuk dapat memuat perlengkapan pakaian ganti yang dibutuhkan.

1.8. Keterbatasan Penelitian/Perancangan (*Limitation*)

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu minimnya waktu yang dimiliki untuk melakukan penelitian ini dan peneliti tidak memiliki produk eksisting secara langsung sehingga data yang didapatkan hanya berdasarkan jurnal dari penelitian

terdahulu yang akan dirancang ulang pada penelitian ini. Penelitian ini juga besar kemungkinan material komponen yang digunakan tidak persis serupa dengan material komponen yang digunakan dalam penelitian terdahulu.

1.9. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan, diharapkan penelitian ini dapat memberi solusi dan wawasan untuk dapat memaksimalkan produk tas yang dibutuhkan masyarakat yang menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi untuk bekerja.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan tercapainya hasil produk tas dari penelitian ini yang dapat memenuhi kebutuhan pekerja yang menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi.
3. Bagi Industri, diharapkan penelitian ini memberi solusi kepada produsen tas untuk menciptakan produk yang dibutuhkan pesepeda yang bekerja dan dapat membuka peluang industri di sektor yang baru.

1.10. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang perancangan ulang modul kompartemen *front* dan *side pocket backpack*, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup, keterbatasan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. BAB II KAJIAN

Pada bab ini berisikan penelitian terdahulu, kajian teoritis mengenai sepeda lipat dan kebutuhan dalam perancangan modul *backpack* ini, serta kajian empiris yang didapatkan dari komunitas *Bike to Work* yang kemudian dirangkum dalam *summary*.

3. BAB III METODE

Bab ini berisi tabel rancangan penelitian dan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode perancangan *SCAMPER*, teknik

pengumpulan data (observasi, wawancara, dan kuesioner) dan validasi produk modul kompetensi *front* dan *side pocket backpack*.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan proses dan tahapan perancangan modul *backpack* berdasarkan hasil data yang telah didapatkan dan hasil validasi produk.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil perancangan yang telah dilakukan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan berbagai sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini.